

Perancangan Interior Galeri Sneakers dan Workshop Bagi Komunitas Sneakers di Surabaya

Vincent Hartanto, Grace Mulyono.
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: picollovincent@gmail

Sneakers adalah jenis sepatu dengan sol fleksibel terbuat dari karet atau bahan sintetis dan bagian atas terbuat dari kulit atau kanvas. Tetapi, seiring perkembangan jaman sekarang banyak sneakers yang terbuat juga dari suede dan nylon. Sneakers awalnya diambil dari kata dalam bahasa inggris, yaitu 'sneak' yang berarti penyelinap. Awalnya sneakers adalah sepatu olahraga dan sepatu lainnya yang digunakan untuk olahraga.

Sejarah sneakers sendiri pertama kali muncul pada tahun 1800an dengan nama 'Plimsolls', nama sneakers belum ada waktu itu. Pada tahun 1892 sebuah perusahaan sepatu karet, Goodyear, menciptakan suatu proses pembuatan sepatu baru dengan mencampur bahan dasar karet dengan kanvas. Hasilnya sepatu bermerk Keds muncul di pasaran. Pada tahun 1908, Converse ikut meramaikan bisnis footwear. Perusahaan milik Marquis M.Converse ini langsung menjadi booming dengan kemunculannya pada banyak pertandingan basket di Amerika. Tidak mengherankan sneakers dari Converse lalu menjadi American Icon. Pada tahun 1920 seseorang yang bernama Adi Dassler, pemilik bisnis sportswear dari Jerman tak lama kemudian membuat training shoes buatan tangan. Perusahaan itu kemudian terkenal dengan nama Adidas. Dan seiringnya perkembangan jaman banyak perusahaan yang berdiri untuk memproduksi sneakers seperti halnya Nike, New Balance, Vans, Asics, Puma, Reebok, dsb. Sejak tahun 1990 hingga sekarang penggiat sneakers menjadi semakin banyak dan bertambah, karena sneakers pada saat ini menjadi hal yang istimewa bagi penggemarnya. Sneakers tidak hanya dijual untuk dipakai tetapi juga dijadikan barang koleksi. Seperti halnya mobil, sneakers juga ada yang rare limited edition dan hanya dijual beberapa pcs di dunia ini. Sneakers bekas pun dengan kondisi apapun jika itu barang limited pasti akan banyak dicari para kolektor di dunia. Sneakers sekarang ini menjadi hal yang wajib bagi fashion kawula muda. Tidak cuma anak muda, orang yang sudah tua pun juga tidak sedikit yang menggilai sneakers.

Kata Kunci— Galeri Sneakers dan Workshop, Surabaya

Sneakers are the type of shoes with flexible soles made of rubber or synthetic material and the top is made of leather or canvas. However, as the development of many of today sneakers are made also of suede and nylon. Sneakers originally taken from the word in the English language, the 'sneak' which means skirmishers. Initially sneakers are sports shoes and other shoes used for sports.

Sneakers history itself first appeared in the 1800s under the name 'plimsolls', no name sneakers that time. In 1892 a rubber shoe company, Goodyear, creating a new shoe-making process by mixing the base material of rubber with canvas. The result Keds shoes branded on the market. In 1908, Converse enliven the footwear business. Companies belonging to this M.Converse Marquis directly into a booming with the emergence in many games of basketball in America. Not surprisingly sneakers from Converse and became American Icon. In 1920 a man named Adi Dassler, sportswear business owners from Germany shortly after making handmade training shoes. The company was then known as Adidas. And seiringnya changing times many companies that stand to produce sneakers such as Nike, New Balance, Vans, Asics, Puma, Reebok, etc. Since 1990 until now enthusiast sneakers become more and more and grow, because sneakers at this time become something special for the fans. Sneakers are not only sold to be used but also used as a collector's item. As with cars, there is also a rare sneakers limited edition and only sold a few pieces in the world. Sneakers any former or condition if it would have limited the goods are sought after by collectors in the world. Sneakers now become mandatory for youth fashion. Not only young people, old people were also quite a few are crazy about sneakers.

Keyword— Sneakers Gallery and Workshop, Surabaya.

I. PENDAHULUAN

Sneakers adalah jenis sepatu dengan sol fleksibel terbuat dari karet atau bahan sintetis dan bagian atas terbuat dari kulit atau kanvas. Tetapi, seiring perkembangan jaman sekarang banyak sneakers yang terbuat juga dari suede dan nylon. Sneakers awalnya diambil dari kata dalam bahasa inggris, yaitu 'sneak' yang berarti penyelinap. Awalnya sneakers adalah sepatu olahraga dan sepatu lainnya yang digunakan untuk olahraga.

- Komunitas sneakers di Surabaya atau biasa disebut IST Surabaya adalah salah satu dari banyak komunitas yang IST adalah komunitas sneakers yang kebanyakan adalah kolektor sneakers dan penyayang sneakers dan berada di seluruh kota besar di Indonesia
- IST atau Indonesia Sneakers Team wilayah Surabaya ini baru di resmikan pada bulan mei tahun 2014 dan jumlah anggota lebih dari seratus anggota.

Komunitas Sneakers atau IST ini memiliki anggota kurang lebih 120 orang yang aktif dalam komunitas. IST Surabaya adalah sebuah komunitas resmi yang memiliki beberapa kegiatan rutin seperti, Baksos, *Gathering*, Edukasi ke masyarakat, *Workshop*, *Collecting*. Setiap kegiatan atau acara event IST Surabaya ini mendapat dana sponsorship. IST Surabaya juga cukup sering mengikuti event-event terbuka lainnya, juga biasa mengadakan *Gathering* dengan orang-orang asing yang penggemar Sneakers. Setiap anggota IST Surabaya tentunya memiliki banyak koleksi sneakers yang unik dan langka.

Perancangan ini memberikan fasilitas sebuah Gallery pada komunitas ini karena IST Surabaya ini adalah sebuah komunitas yang unik, dan membutuhkan fasilitas untuk meletakkan dan mendata setiap Sneakers yang dimiliki dan di koleksi, dan tentunya dengan adanya fasilitas ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas tentang Sneakers



Sumber: Dokumentasi Hypebeast.

Gambar 1. Air Jordan 1 Chicago dan Gambar 2 Air Jordan 5 Supreme,

II. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, kemudian menggunakan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, melainkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Hal yang dideskripsikan pada Perancangan Interior Galeri Sneakers dan *Workshop* Bagi Komunitas Sneakers di Surabaya

Analisis data yang digunakan pada objek penelitian menggunakan pendekatan Kebutuhan, Dengan adanya perancangan fasilitas ini, dapat memfasilitasi setiap kegiatan

dari komunitas sneakers / IST, dan tentunya memberikan sebuah fasilitas yang dapat membantu / mendukung masyarakat yang memiliki hobi serupa dan belum masuk dalam anggota komunitas, maupun yang sudah tentang apa itu sneakers, sejarah sneakers, jenis dan macam sneakers dari tahun ke tahun.

Dan dengan adanya perancangan ini semoga desainer lebih mampu memahami dan menguasai tentang mendesain sebuah ruang publik, dan ruang yang memfasilitasi setiap kegiatan dari penggunaanya.

III. HASIL DAN TRANSFORMASI DESAIN

A Latar Belakang Pemilihan Konsep.

Pemilihan konsep dilakukan berdasarkan lokasi perancangan, fungsi ruang, tujuan perancangan. Karena kebutuhan dari Komunitas Sneakers yang ada di Surabaya membutuhkan sebuah tempat atau *base camp* untuk menjadikan sebuah tempat yang memiliki Gallery, *Workshop* dan *Store* yang kebanyakan anggota komunitas dapat melakukan banyak kegiatan didalamnya. Kemudian tujuan perancangan untuk membantu Komunitas Sneakers Surabaya atau IST ini lebih berkembang dan memberikan fasilitas – fasilitas yang mereka butuhkan dari segi kebutuhan ruang dan lain-lain. Kemudian dapat mendukung warga Surabaya tentang sejarah Sneakers dan ada *Workshop* tentang merawat sneakers kesayangan dan membetulkan sneakers.

Perancangan dalam Komunitas Sneakers ini menggunakan konsep *Back to Future*. Konsep ini merupakan konsep yang memadukan unsur jaman dahulu dan style pada jaman era 90'an. *Back* dalam konsep ini di terapkan pada style pada era 90'an lebih mengambil dari warna ruang dan material. *Future* dalam konsep memiliki keterkaitan dengan masa sekarang yang sedang berlangsung di aplikasikan dalam bentuk dan element-element interiornya. Namun kesan *Back to Future* ini dapat di nikmati oleh pengunjung dan pengguna dengan menerapkan beberapa element khas pada era 90'an dan jaman sekarang dapat dipadukan dengan cara penggunaan warna dan material. Banyak menggunakan warna putih dengan warna material dari bata putih terkesan simple dan terkesan lebih dingin dan *open expose* di area plafon terkesan lebih luas. Kemudian Gaya desain perancangan diterapkan adalah *Urban Style*, *Urban style* sendiri lebih terkesan *Informal* atau lebih bersifat *Seni* dan *cosmopolitan* dan beberapa element *Industrial*. *Urban Style* sangat cocok di padukan dengan *Fashion* yang dipadukan oleh Sneakers biasanya gaya *fashion* yang digunakan adalah *Streetwear* atau berpakaian layaknya pada pejalan kaki pada umumnya dan didalam perancangan ini pengguna tidak harus menggunakan pakaian-pakaian yang formal tetapi bisa menggunakan baju bebas dan memudahkan warga Surabaya untuk menikmati perancangan ini.

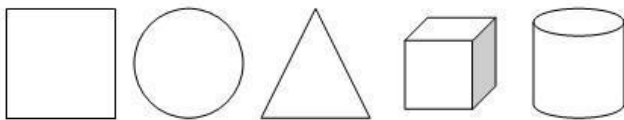


Gambar 1. Area Lobby
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Batasan Desain

1. Bentuk

Dari Segi bentuk, Menggunakan bentukan geometris yaitu bulat , persegi dan persegi panjang.



(Bentuk-bentuk geometri)

2. Warna

Penggunaan warna dalam perancangan ini diambil dari warna asli dari material seperti warna bata , warna kayu , dan beberapa warna yang *unfinished* seperti warna semen. Penggunaan warna dalam perancangan ini lebih terlihat seperti santai kemudian warna-warna pastel dan menggunakan banyak warna monochrome agar terlihat menyatu dengan antar element



3. Material

Material yang digunakan antara lain , kayu dan batu bata putih sebagai material dalam perancangan. Dalam perancangan ini, akan digunakan beberapa jenis kayu yaitu Cherrywood dan mahoni. Selain material kayu, material alam lainnya seperti Batu bata putih , kayu , besi. Finishing yang digunakan HPL, cat Duxo , Venner , politer dan oil brush

4. Furniture

Furniture yang digunakan memiliki bentuk sederhana dan efisien sehingga tidak terlalu banyak membuang area ruang. Furniture yang digunakan rata-rata bertekstur halus dan tidak membahayakan dari segi bentuk dan konstruksinya karena pengguna terdiri dari semua usia harus aman. Furniture juga mudah di pindah-pindah untuk memudahkan pengelola dalam

mengelola ruang berfungsi menjadikan sirkulasi secara tidak langsung menggunakan furniture sebagai pengalihan sirkulasi

Sistem Interior

Penghawaan

Sistem penghawaan dalam gedung menggunakan penghawaan buatan karena area perancangan berada di lantai teratas yang sangat minim udara dan terkena sinar matahari maka dari itu penghawaan buatan sangat berperan penting. Menggunakan AC dan Exhaust. Pada beberapa area ruangan akan ditambahkan bukaan agar udara dapat masuk. Material yang digunakan tidak menyerap panas sehingga meminimalkan hawa panas di dalam ruang.

Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan system pencahayaan alami dan buatan. System pencahayaan alami dapat dirasakan pada bagian depan gedung yang terdapat elemen kaca. Namun tetap dibantu oleh pencahayaan buatan karena bangunan menghadap utara dan barat maka penyinaran matahari pada sore hari langsung masuk ke dalam gedung. Pada malam hari, pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan buatan yang berupa lampu general light , downlight m Spotlight , hanging lamp dan wall lamp.

Akustik

Sistem akustik ruangan ini menggunakan speaker yang berfungsi untuk akustik di beberapa ruang tertentu adanya live music juga menggunakan *standing speaker* dan juga dapat berfungsi untuk memberitahukan / pengumuman. Kemudian ada beberapa ruang perlu menggunakan peredam suara agar tidak mengganggu ruang yang lain menggunakan rockwool

Sistem Proteksi Kebaran

Sistem Proteksi kebakaran yang digunakan adalah menggunakan APAR untuk setiap area. Menggunakan sprinkler, smoke detector dan fire detector pada setiap ruang

Sistem Keamanan

Sistem keamanan ini digunakan di area Store dan gallery untuk menjaga keamanan barang dari pencurian dan menjaga keamanan pengguna dan pengunjung yang alat yang digunakan seperti CCTV, Scanning Item , Security Check alarm

Pola penataan layout pada perancangan ini menggunakan sirkulasi linear, sehingga saat memasuki ruangan, pengunjung bisa terarah untuk menuju area yang diinginkan. Ruang lobby dan pusat informasi atau gallery ini bersifat open space yang terletak ditengah – tengah layout agar para pengunjung bisa menikmati Informasi yang ada. Untuk sirkulasi cukup mudah karena bersifat linier dan *step by step* dari area lobby bisa masuk ke area store kemudian dari lobby juga bisa akses ke area café, Gallery , Workshop , Sneakerscare dan mini Studio dan area privat berada dibagian belakang agar tidak terlihat . dan dari layout terlihat sangat terarah .

Aplikasi Desain pada Warna

Warna yang digunakan adalah warna alami dari material dari element interior lebih menggunakan warna – warna

monochrome. Warna ini memberikan kesan yang nyaman, tenang, nyaman, bebas dan luas. Warna yang dipergunakan lebih dominan ke warna putih bertekstur batu bata karena terkesan Industrial dan permainan tone warna tidak terlalu kontras

Aplikasi pada Furniture

Furniture dalam perancangan ini cukup simple tidak terlalu banyak yang perlu diperhitungkan yang terpenting Dari segi bahan dan keamanan karena penggunaanya semua umur dan menggunakan ergonomic yang membuat pengguna lebih nyaman dengan furniture yang ada kemudian furniture dapat di pindah di area café

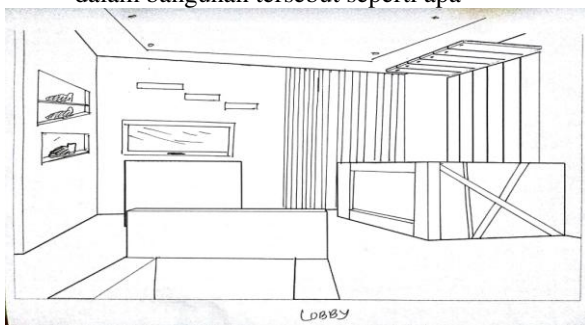
Aplikasi Pada Element Interior

Dalam perancangan Gallery dan workshop ini yang menarik perhatian dari berbagai kalangan salah satunya Komunitas Sneakers Surabaya ini dapat mengexplore dan dapat menjadikan base camp untuk komunitas Sneakers dan element yang digunakan terkesan simple bebas

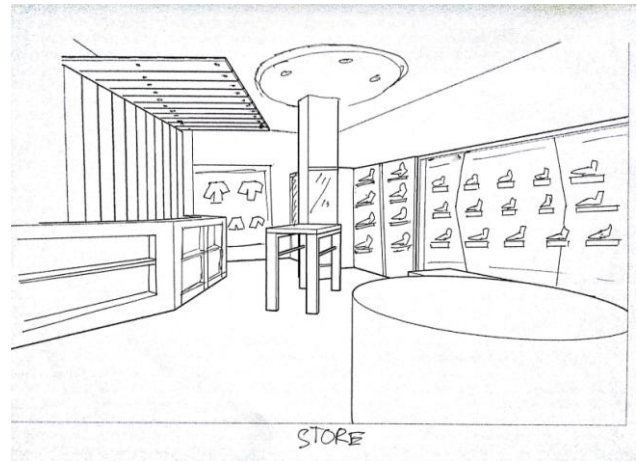
dan streetstyle yang sangat disukai oleh para pengguna sneakers karena sneakers sangat mudah untuk di kombinasikan dengan streetwear

Main Enterance merupakan objek desain yang penting selain desain interior dalam ruangan itu sendiri. Main Enterance berfungsi menarik perhatian orang-orang untuk masuk menikmati pengalaman ruang yang ada didalamnya. Oleh karena itu, main entrance harus didesain sebaik dan seunik mungkin

Pada bentukan Main Enterance ini terdapat perpaduan bentukan geometri serta warna putih pada dinding luar yang sesuai dengan interior ruang. Terdapat elemen Interior kaca untuk menarik perhatian orang lain melihat barang display yang ada didalam dan beberapa poster yang terdapat di kaca display dan dari kaca tersebut orang lain dapat melihat aktivitas di dalam bangunan tersebut seperti apa



Gambar 1. Sketsa Lobby



Gambar 2. Sketsa Store



Gambar 3. Sketsa Workshop

Transformasi Desain

Layout Objek Perancangan



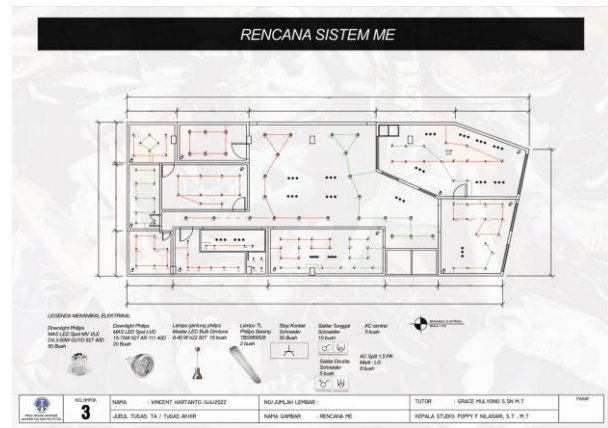
Gambar 4. Layout Objek Perancangan

Pada layout pengembangan ini desain lebih unity dan sesuai dengan fungsi ruang. Desain tiap ruang berbeda namun terdapat kesatuan warna dan bentukan pada elemen interior ruang.

Rencana Lantai Objek Perancangan



Gambar 5. Rencana Lantai Objek Perancangan
Pola lantai lebih dominan menggunakan parket selain memberikan estetika ruang lebih menarik dan rapi. Dan terkesan bersih



Gambar 7. Rencana ME objek perancangan

Rencana Plafon Objek Perancangan



Gambar 6. Rencana Plafon objek perancangan

Pada pola plafon terdapat leveling plafon yang memberikan kesan penekanan pada area-area yang dianggap perlu diexpose dan di area Lobby , Store , Café dan office menggunakan open expose ceiling bersifat agar terlihat lebih luas

Rencana Mekanikal Elektrikal Perancangan

Sistem keamanan dan proteksi kebakaran pada setiap ruang perlu diperhatikan karena sebagian besar banyak barang-barang yang perlu dijaga dari air karena bila terjadi kebakaran sprinkler akan pecah dan dapat mengenai barang yang ada

Main Entrance

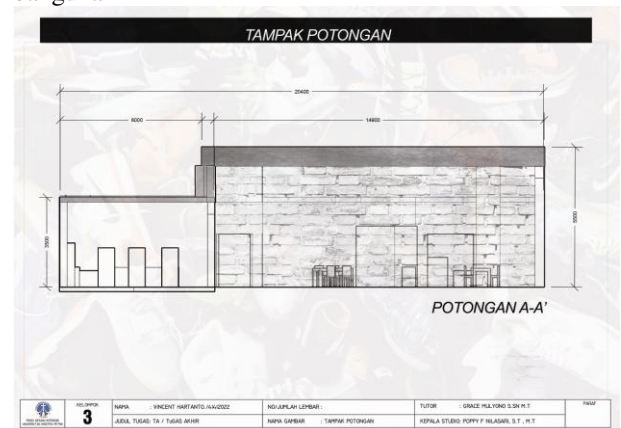
Desain arsitek dari bangunan site bergaya modern. Lalu dalam perancangan ini ditambahkan material kayu agar memiliki kesan Industrial



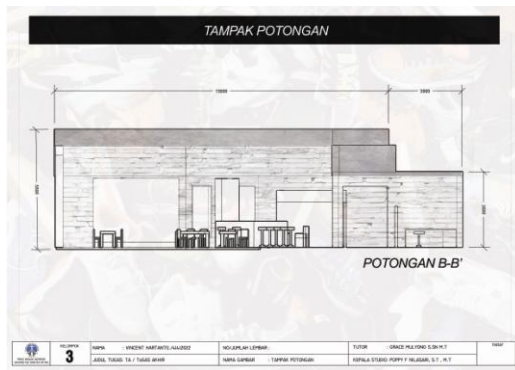
Gambar 8. Main Entrance

Tampak Potongan

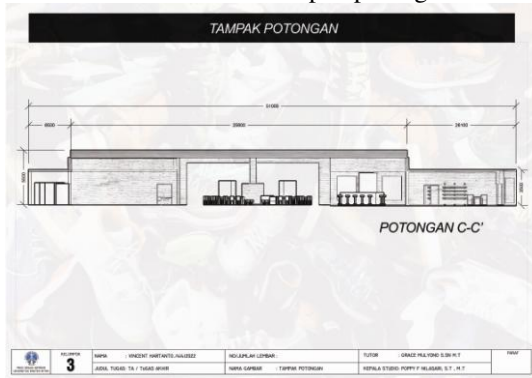
Penggunaan warna dominan lebih ke warna alam maka dari itu penggunaan warna coklat, hijau , abu-abu cocok untuk desain ruang terapi namun ada beberapa ruang yang bermain tone warna karena sesuai dengan fungsi ruang berikut beberapa potongan dari bangunan



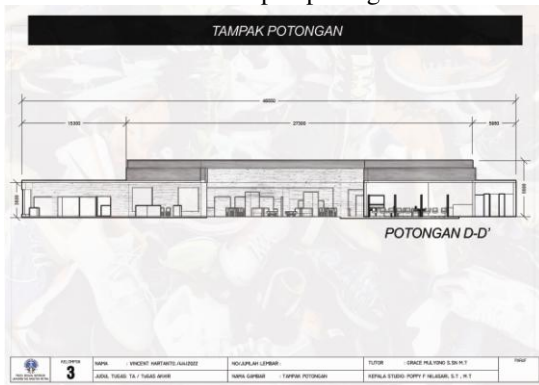
Gambar 9. Tampak potongan A-A'



Gambar 10. Tampak potongan B-B'



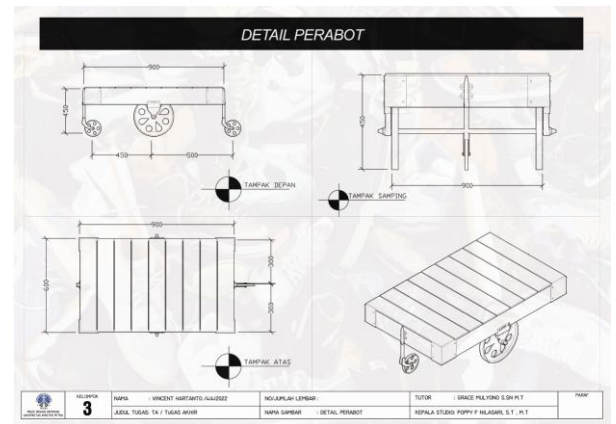
Gambar 11 Tampak potongan C-C'



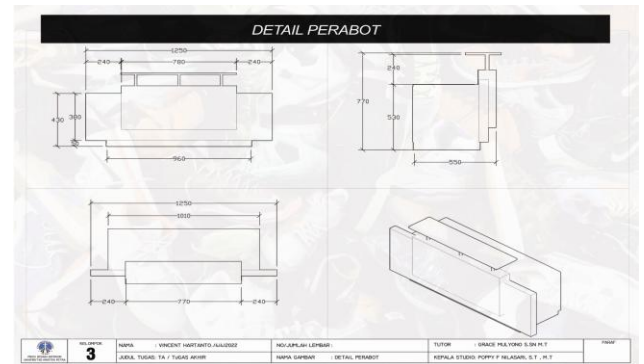
Gambar 12 Tampak potongan D-D

Detail Perabot

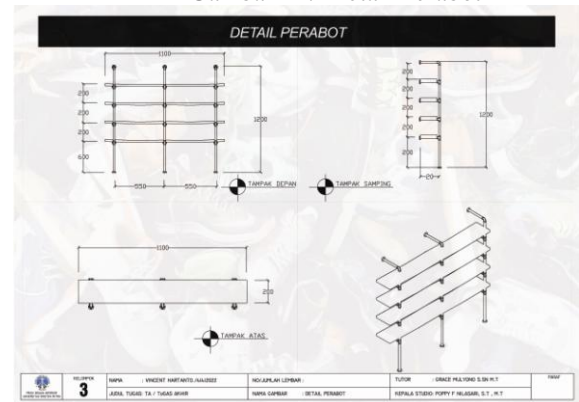
Perabot yang digunakan dalam perancangan Gallery dan Workshop memiliki bentuk yang sederhana sesuai dengan fungsi dan dari segi konstruksi juga sangat sederhana dan mudah untuk di pindah



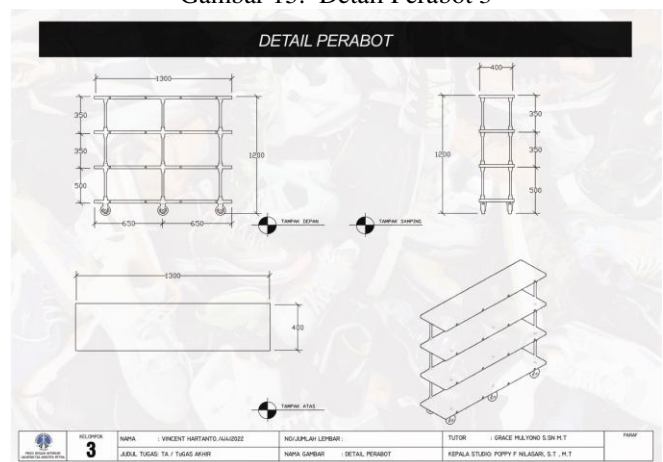
Gambar 13. Detail Perabot 1



Gambar 14. Detail Perabot 2



Gambar 15. Detail Perabot 3



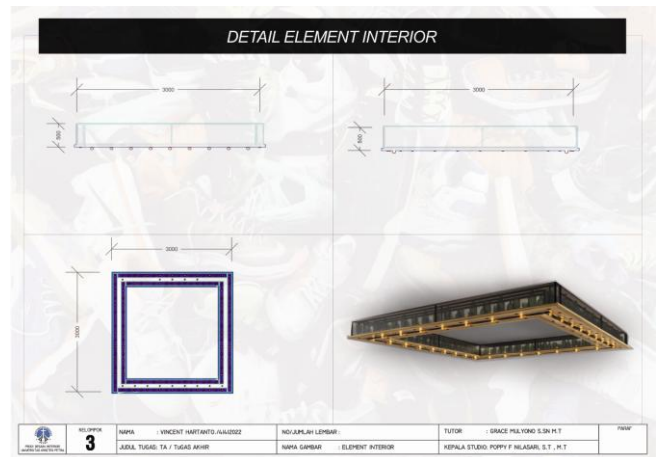
Gambar 16 Detail Perabot 4

6.7.8 Detail Interior

Detail yang pertama ini menjelaskan tentang dinding partisi dimana memberikan seperti masa yang akan datang dan ada beberapa menjelaskan seperti penggabungan dua waktu yang bersamaan

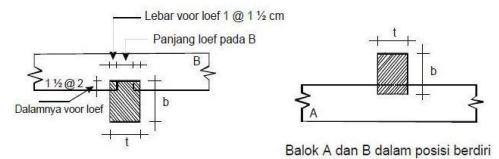


Gambar 17. Detail Interior 1

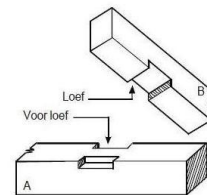


Gambar 20. Detail Interior 3

SAMBUNGAN VOOR LOEF



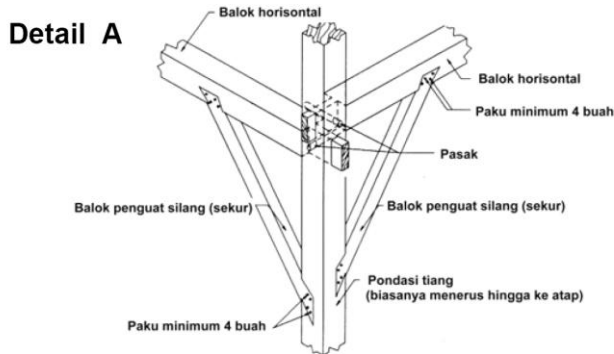
Balok A dan B dalam posisi berdiri



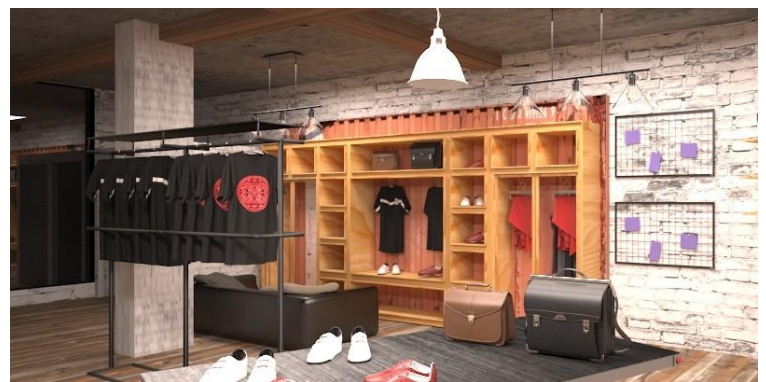
Gambar 21. Detail Konstruksi Detail Interior 3



Gambar 18. Detail Interior 2



Gambar 19. Detail konstruksi Detail Interior 2



Gambar 22. Detail Interior 3

Detail Interior yang pertama terletak dibagian Lobby melihatkan detail interior yang terlihat futuristic sekali karena konsep yang diambil Back to The Future dari situ kembalilah di area dalam seperti di gambar detail interior yang ke 2 dibagian plafon dibuka open expose agar terlihat lebih luas dan konstruksi kayu dibiarkan terlihat melihatkan bahwa desain ini juga mengambil dari masa lampau yang tak lekang oleh waktu

6.7.9 Perspektif Desain

Pada perspektif ini menjelaskan suasana yang terdapat pada ruangan ini seperti apa dan sangat berpengaruh terhadap sirkulasi dan detail interior, perabot maupun material



Gambar 23. Perspektif Lobby (a)



Gambar 6.24. Perspektif Lobby (b)



Gambar 6.25 Perspektif Café (a)



Gambar 26 Perspektif Café (b)



Gambar 27 Perspektif Store (a)



Gambar 28 Perspektif Store (a)



Gambar 29 Perspektif Office (a)



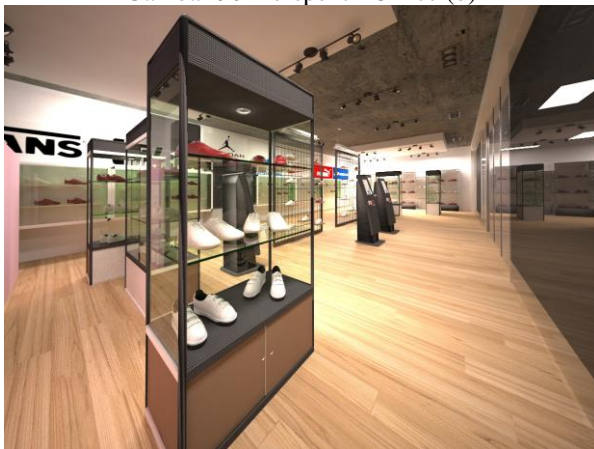
Gambar 32 Perspektif Gallery (b)



Gambar 30 Perspektif Office (b)



Gambar 33 Perspektif Sneakers Care (a)



Gambar 31 Perspektif Gallery (a)



Gambar 34 Perspektif Sneakers Care (b)



Gambar 35 Perspektif Staff Room (a)



Gambar 36 Perspektif Staff Room (b)



Gambar 37 Perspektif Workshop (a)



Gambar 38 Perspektif Workshop (b)



Gambar 39 Perspektif Kitchen

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil survey melihat kebutuhan dari Komunitas Sneakers di Surabaya ini masih banyak kekurangan fasilitas tempat, fasilitas Informasi dan Fasilitas Kebutuhan dari situ perancangan Interior Galeri Sneakers dan Workshop bagi Komunitas Sneakers di Surabaya ini menyelesaikan kebutuhan yang dibutuhkan dan memberikan nilai estetika dan mengikuti gaya dari para pengguna seperti gaya fashion mereka dan disini menggunakan gaya desain Urban Style yang memberikan kesan lebih bebas dan tidak terbelenggu dengan penampilan tetapi perancangan ini dikhususkan oleh semua umur dan golongan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chiara, Joseph de, Julius Panero, Martin Zelnik, Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning 1992
- [2] Green, William R., The Retail Shop (Design and Construction) 1991
- [3] Panero, Julius, Martin Zelnik, Human Dimension 1979

- [4] Berman, Barry and Joel R. Evans. (2001). Retail management: A strategic approach. (8th editions). Upper Saddle River: Prentice Hall Intl., Inc
- [5]http://www.utusan.com.my/utusan/info.asp?y=2011&dt=04&pub=Utusan_Malaysia&sec=Rencana&pg=re_13.htm#ixzz2tTq9xwGD
- [6]<http://bip-pengetahuan.blogspot.com/2011/09/sejarah-munculnya-cafe.html>
- [7]<http://www.centralparkjakarta.com>
- [8]<http://www.smh.com.au/entertainment/blogs/table-talk/love-why-cafes-are-the-new-restaurants-2011103-17dtk.html#ixzz2u7ge8fru>
- [9]<http://tbiandana.blogspot.co.id/2011/12/sejarah-singkat-sepatu-kets.html>
- [10]<http://static01.nyt.com/images/2014/10/15/business/15trademark-pic1/15trademark-pic1-master675.jpg>
- [11]<http://www.complex.com/sneakers/2011/10/the-90-greatest-sneakers-of-the-90s/81>